

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
BATUDAA PANTAI KECAMATAN BATUDAA PANTAI
KABUPATEN GORONTALO**

Elly M. Sabi, Syarwani Canon, Rosman Ilato
Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The research objective is to find out the impact of Project Based Learning Model and Learning Activity on the students learning outcomes in class VIII of SMP Negeri 1 Batudaa Pantai, Batudaa Pantai Subdistrict, Gorontalo District. The data sources are primary data obtained through questionnaire distribution to 50 respondents and learning outcomes test to the research samples (students). The technique of data analysis employs multiple linear regression with the assistance of SPSS version 21. The research finding indicates that the multiple regression equation is $\hat{Y} = 36,877 + 0,158bX1 + 0,414bX2 + \epsilon$. The result of simultaneous test reveals that value of probability of F_{count} is 0,000, which is lower than value of alpha for 0,01. In addition, the result of partial test discovers that the probability of t_{count} for Project Based Learning (PjBL) model is 0,016, which is lower than value of alpha for 0,05, and probability of t_{count} for learning activity is 0,000 which is lower than value of alpha for 0,01. It is concluded that (1) the Project Based Learning (PjBL) model impact the students learning outcomes in class VIII of Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai, Gorontalo District positively and significantly with coefficient of determination value of 9,30%, (2) the learning activity impacts the students learning outcomes in class VIII of Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai, Gorontalo District positively and significantly with coefficient of determination value of 52,50%, and (3) the Project Based Learning (PjBL) model and learning activity, simultaneously, impact the students learning outcomes in class VIII of Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai, Gorontalo District significantly with value of correlation for 78,60% and coefficient of determination for 61,80%. In the meantime, the rest 38,20% is elucidated by other variable that are not studied, such as internal factors of students including capability (intelligence), personality, talent, and external factors including teacher's teaching skill, parents' motivation, school environment, and school cooperation with parents.

Keywords: *Learning Outcomes, Project Based Learning, Learning Activity*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah menengah pertama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan. Dalam proses pembelajaran, tinggi rendahnya hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh guru sebagai pendesain proses pembelajaran. Selama ini, guru banyak yang hanya melaksanakan proses pembelajaran hanya dengan bermodalkan penguasaan materi pembelajaran.

Menurut (Efrimal dan Kurnia, 2017) model pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang dipilih dalam pengajaran IPS, karena melalui proyek pelajaran IPS menjadi lebih menarik. Hal ini akan melibatkan seluruh indra, saraf, dan fisik siswa. Otak kanan dan otak kiri akan berkembang dengan tantangan-tantangan dari pembelajaran ini. Pembelajaran IPS dapat dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memiliki pengalaman dalam hal

menemukan suatu konsep sehingga peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yang akan digunakan peneliti agar dapat memberikan peluang bagi siswa untuk memiliki pengalaman dalam menemukan konsep dan meningkatkan aktivitas siswa.

Berdasarkan pengamatan awal pada aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan siswa cenderung pasif. Hal ini disebabkan kurang bermaknanya proses pembelajaran yang sudah terlaksana belum optimal. Siswa masih rendah hasil belajarnya pada pelajaran IPS dari 26 siswa kelas VIII B hanya 12 orang yang memperoleh nilai di atas Skor Ketuntasan Minimal atau 46,15% dan 14 orang memperoleh nilai rendah atau 53,85%. Di Kelas VIII A terdapat 24 orang siswa hanya 9 orang atau 37,5% yang tuntas dalam belajar. Sedangkan 15 orang atau 62,5 membutuhkan perhatian khusus dari guru. Adanya kesulitan untuk menemukan model pembelajaran yang dianggap paling tepat untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Kurangnya kemampuan para siswa untuk melakukan diskusi, serta siswa jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan hasil belajar IPS kurang maksimal, aktivitas yang ditunjukkan dan hasil belajar siswa masih rendah hal ini disebabkan karena guru sering kali kesulitan untuk menemukan model pembelajaran yang dianggap paling tepat untuk menyampaikan suatu pembelajaran bahkan ada guru yang

belum menggunakan model pembelajaran, siswa tidak terbiasa melakukan praktik dalam kegiatan belajar, pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif hanya duduk diam tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran belum memfasilitasi siswa sampai terjadi diskusi, praktik, penyelidikan bahkan penemuan, serta belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat.

Untuk mengungkapkan tentang pelaksanaan penelitian ini, dirumuskan sebuah masalah umum yang akan dikaji dan diteliti melalui penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo**”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2020 yang dimulai dari pengumpulan data penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *expost facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A berjumlah 24, dan kelas VIII B berjumlah 26 di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, yang seluruhnya berjumlah 50 siswa. Adapun

jumlah sampel dalam penelitian ini seluruh siswa di SMP Negeri 1 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo berjumlah 50 masing-masing Kelas

VIII A berjumlah 24 yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 14 orang dan VIII B berjumlah 26 yang terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 14 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

No.	Deskriptif	PjBL	Aktivitas Belajar	Hasil Belajar
1	Min	77.00	63.00	56.00
2	Max	93.00	92.00	74.00
3	Mean	84.08	80.64	66.56
4	Std Dev	5.32	8.71	5.47
5	% Skor Variabel	84.08%	80.64%	40,00% KKM
6	Kriteria Skor	Baik	Cukup Baik	

Sumber: data olahan Excel, 2021

Hasil analisis deskriptif dari setiap variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pada Tabel 1 dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel. Untuk lebih jelasnya penjelasan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Variabel Mmodel pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terletak pada kriteria yang “baik” dengan skor 84,08%.

2. Variabel aktivitas belajar

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa variabel aktivitas belajar terletak pada kriteria yang cukup baik dengan skor 80,64%.

3. Variabel hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif untuk variabel Hasil belajar siswa. Hasilnya ditemukan bahwa variabel hasil belajar siswa terletak pada kriteria yang kurang baik dengan capaian 40,00% siswa yang memenuhi KKM dan sebesar 60,00% yang tidak memenuhi KKM.

B. Penaksiran model regresi

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.877	3.700		9.967	.000
	PjBL	.158	.063	.232	2.502	.016
	Aktivitas Belajar	.414	.055	.697	7.504	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada Tabel 2. Berdasarkan

hasil analisis tersebut, model persamaan regresi linear berganda adalah:

$$\hat{Y} = 36,877 + 0,158bX_1 + 0,414bX_2 + \varepsilon$$

C. Pengujian koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.602	3.45077

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Untuk mengetahui nilai R² dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi pada Tabel 3 menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,786 atau dalam hal ini hubungan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sebesar 78,60% yang berada dalam kategori hubungan yang kuat. Kemudian besarnya koefisien determinasi atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,618. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 61,80% variabilitas hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat dijelaskan oleh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aktivitas belajar sedangkan sisanya sebesar 38,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal siswa seperti kemampuan (kecerdasan), kepribadian siswa, bakat siswa, serta faktor eksternal yakni keterampilan mengajar guru, motivasi orang tua, lingkungan sekolah dan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa.

Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien parsial. Hasil pengujian untuk koefisien determinasi parsial dijabarkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Parsial

No.	Variabel	Nilai Rho	Nilai Regresi Terstandar	Koefisien Determinasi Parsial	
1	PjBL	0.400	0.232	0.093	9.30%
2	Aktivitas Belajar	0.753	0.697	0.525	52.50%
Simultan (R Square)				0.618	61.80%

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas maka dapat dijelaskan untuk pengaruh dari masing-masing variabel berikut ini:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,093. Sehingga sebesar 9,30% kemampuan dari variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

2. Aktivitas belajar

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,525. Sehingga sebesar

52,50% kemampuan dari variabel aktivitas belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

D. Pengujian serempak (uji F)

Tabel 5: Hasil Pengujian Simultan.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	904.653	2	452.326	37.986	.000 ^b
	Residual	559.667	47	11.908		
	Total	1464.320	49			

Sumber: Olahan Data, 2021

Hasil pengujian model regresi (simultan) dengan bantuan program SPSS 21 ditampilkan pada Tabel 5. Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 37,986 dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,01$. Sehingga dengan demikian secara

keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aktivitas belajar secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

E. Pengujian parsial

Tabel 6. Hasil Pengujian Parsial

No.	Variabel	Coefficient Beta	t_{hitung}	P-Value
0	(Constant)	36.877	9,967	0.000***
1	Model pembelajaran PjBL	0,158	2.502	0.016**
2	Aktivitas belajar	0,414	7.504	0.000***
^{ns} Not Signifikan *Significant at the 0.1 level (2-tailed) ** Significant at the 0.05 level (2-tailed) ***Significant at the 0.01 level (2-tailed)				

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Hasil pengujian parsial disajikan pada Tabel 6. Hasil pengujian pengaruh Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah

Menengah Pertama (SMP) Negeri 1
Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian parsial ditemukan bahwa nilai signifikansi Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 0,016 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

2. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian parsial ditemukan bahwa nilai signifikansi aktivitas belajar sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Pembahasan

A. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terletak pada kriteria yang “baik” dengan skor 84,08%. Hal ini menunjukkan bahwa guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik lagi. Dengan model pembelajaran ini maka siswa akan cenderung bersemangat dalam belajar karena belajar secara kontekstual mengenai materi dalam mata pelajaran, sehingga dengan hal tersebut siswa akan mudah paham secara konsep dan konteks mengenai materi pelajaran. Hasil untuk setiap indikator ditemukan bahwa indikator yang tertinggi yakni mengenai menyelesaikan masalah dengan skor sebesar 89,00% dan indikator terendah yakni mengenai menyiapkan struktur kerja dengan skor sebesar 79,07%.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien determinasi sebesar 9,30%. Semakin baik model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan oleh guru maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1

Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Karena siswa dapat merancang sebuah proyek berupa tugas yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan, lalu dalam memecahkan masalah siswa dapat bertukar pendapat dan bekerja sama dengan teman kelompoknya dan membuat keputusan dari masalah yang diberikan oleh guru pada saat penelitian. pada akhirnya para siswa mampu terlatih melakukan kegiatan investigasi atau mengelola sumber suatu masalah dan dalam penyelesaian proyek guru mengamati bahwa siswa mampu bekerja secara mandiri di kelompok belajarnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ngalimun (2013 :197) mengenai kelebihan model *Project Based Learning* yaitu meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi, meningkatkan keterampilan mengelola sumber. Selain itu juga diperkuat dengan teori yang mengatakan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu menurut Rais (2010) dalam jurnal (Cawi, 2014 : 2) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menstimulasi motivasi, proses, dan meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi tertentu pada situasi nyata. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat perbedaan pada rata-rata

hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil dari pengujian ini sejalan dengan pernyataan Thomas, dkk dalam jurnal (Subagia, 2014: 3). Pada pembelajaran berbasis proyek siswa harus merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan bekerja secara mandiri bersama kelompoknya. Dan siswa dengan antusias yang tinggi akan melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran berbasis proyek dengan baik sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar pelajaran geografi yang optimal, dalam jurnal (Subagia, 2014 : 3). Jika dibandingkan dengan model konvensional, model pembelajaran *Project Based Learning* tampak lebih melibatkan banyak siswa dalam proses pembelajarannya, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana guru banyak memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa sehingga mampu membangkitkan hasil belajar pada siswa, lalu guru menjelaskan materi secara sistematis dan memberikan ilustrasi gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan, keadaan kelas memang tidak kondusif tetapi guru

mampu mengatasi dan menguasai aktivitas siswa di dalam kelas.

B. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa aktivitas belajar terletak pada kriteria yang cukup baik dengan skor 80,64%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo cukup bersemangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang ditandai dengan keinginan dari siswa untuk bertanya atas materi yang diajarkan oleh guru. Siswa yang cukup aktif dalam belajar tentu akan berdampak cukup baik pula pada hasil belajar untuk itu guru harus senantiasa mengoptimalkan aktivitas belajar siswa terutama dalam mengutarakan gagasan yang berkaitan dengan permasalahan atau topik dalam mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Hasil untuk setiap indikator ditemukan bahwa indikator yang tertinggi yakni mengenai siswa aktif bertanya dan berpendapat dengan skor sebesar 82,32% dan indikator terendah yakni mengenai mempertanyakan gagasan guru atau siswa lain dengan skor sebesar 76,56%.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien determinasi sebesar

52,50%. Semakin aktif dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo akan memiliki hasil belajar yang tinggi atau mampu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari Zaeni (2007: 7) bahwa dalam belajar sangat diperlukan aktivitas. Tanpa aktivitas, kegiatan belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan demikian untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka siswa harus mempunyai aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah suatu pengajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Maka dapat dikatakan bahwa belajar tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Untuk mendapatkan pengalaman belajar berupa pengetahuan dan pemahaman, aktivitas belajar sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan dari pengalaman belajar. Dengan demikian maka belajar dapat memberi perubahan yang positif jika dilakukan dengan efektif dan maksimal yang akan menghasilkan sebuah hasil berupa prestasi yang berguna untuk masa depan.

Hasil ini sesuai dengan temuan dari Triandita (2010) bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang dapat melibatkan kemampuan maksimal mereka. Aktivitas

belajar siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Jadi, siswa yang aktif dalam pembelajaran akan semakin banyak menyerap materi, sehingga kemungkinan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik menjadi lebih tinggi.

C. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa variabel hasil belajar siswa terletak pada kriteria yang kurang baik dengan capaian 40,00% siswa yang memenuhi KKM dan sebesar 60,00% yang tidak memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo memiliki hasil belajar yang beragam di mana hasil belajar tersebut menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan guru dalam menanamkan konsep dan konteks dalam kegiatan pembelajaran serta sebagai penilaian sejauh mana siswa mampu memahami konsep dan konteks pelajaran. Hasil yang kurang baik ini karena adanya kecenderungan siswa lainnya yang belum memenuhi KKM yang kurang mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aktivitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan variabel hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan nilai korelasi sebesar 78,60% dan koefisien determinasi sebesar 61,80%. Sedangkan sisanya sebesar 38,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal siswa seperti kemampuan (kecerdasan), kepribadian siswa, bakat siswa, serta faktor eksternal yakni keterampilan mengajar guru, motivasi orang tua, lingkungan sekolah dan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa.

Sehingga hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Munandi dalam Rusman (2014:124) bahwa perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal, di mana faktor internal adalah siswa itu sendiri yang aktif dalam kegiatan belajar dan faktor eksternal yakni guru yang inovatif dalam menerapkan model pembelajaran yang berbasis proyek pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien determinasi sebesar 9,30%. Semakin baik model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan oleh guru maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
2. Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan nilai koefisien determinasi sebesar 52,50%. Semakin aktif dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo akan memiliki hasil belajar yang tinggi atau mampu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aktivitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan variabel hasil belajar siswa di kelas VIII Sekolah Menengah

Pertama (SMP) Negeri 1 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan nilai korelasi sebesar 78,60% dan koefisien determinasi sebesar 61,80%. Sedangkan sisanya sebesar 38,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal siswa seperti kemampuan (kecerdasan), kepribadian siswa, bakat siswa, serta faktor eksternal yakni keterampilan mengajar guru, motivasi orang tua, lingkungan sekolah dan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya meningkatkan kualitas mengajar dengan penggunaan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sebagai upaya dalam mengembangkan hasil belajar yang efektif. Guru perlu untuk menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif terkait dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
2. Bagi siswa supaya lebih meningkatkan aktivitas belajar sehingga dapat dicapai hasil belajar yang maksimal. Peningkatan aktivitas juga dapat dilakukan oleh guru dengan metode *Reward and Punishment* agar siswa senantiasa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menguji pengaruh langsung maupun tidak

langsung (melalui aktivitas belajar) atas variabel pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar kemudian mengembangkan penelitian dengan penggunaan model angket skala *Guttman* agar jawaban responden menjadi lebih objektif.

berdasarkan *Kurikulum 2013*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Nurfitriyanti, Maya. 2016. Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif* 6(2): 149-160.

Pratiwi. Kinanti Padmi, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital*. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal*. Vol 2. Nomor XII

Rahman,M dan Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustaka Raya. Jakarta

Rustaman, N. Y. 2015. *The Profile of Middle School Students in Experimental Planning Skills Through Inquiry Training Model On Heat Transfer. Proceedings of International Seminar on Mathematics, Science, and Computer Science Education (MSCEIS)*. 1708.

RT Sari. S Agreini, 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) upaya meningkatkan Kreativitas mahasiswa. *Jurnal UMS.ac.id* <https://scholar.google.com/scholar>

Saerozi. (2017). (Effect of Ecopreneurship-Oriented *Project Based Learning* Model and Motivation on the Improvement of Students ' Learning Outcome in Welding System Material in Vocational High, 17(1), 43–49. Retrieved from

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Slameto. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sumaya. (2014). *Penguasaan Konsep dalam Pembelajaran Pakem*. Bandung: PT.Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, Jaka. 2015. *Project Based Learning (PjBL)*. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Dimiyati dan Mojiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah & Zain. 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ferdi Efrimal, Nina Kurnia, Wasidi. (2017). Penerapan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kecermatan Dan Kreasi Seni Rupa (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Seluma) 1), 7(2), 2017.

Freddy Widya Ariesta. 2018. *Karakteristik IPS Di Sekolah Dasar*. PGSD BINUS

Goodman, Brandon and Stivers, J. 2015. Project-Based Learning. *Educational Psychology*. ESPY 505.

Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Hariyadidkk, 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kristanti, Y., Subiki, S., & Handayani, R. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning Model*) Pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5(2), 116319.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik*

- Thobroni. 2015. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Utami, P. S. (2016). Pengaruh gaya belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar ips siswa smp. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran.
- Wajdi, F. (2017). Implementasi *Project Based Learning* (Pbl) Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 17(1), 86. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i1.6960
- Widayanti, L. (2013). PROBLEM Based Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012 / 2013, XVII(April), 32–35.
- Yunusa, 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.